

**MAKALAH**  
**PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR ISI PADA KARYA**  
**TULIS**

Oleh :

Aqilatur Rohmah 1415031021

Ardhi Istiadi 1415031022

Arga Yulianto 1415031023

Asep Abdullah Muhammad 1415031024

Aswin H. 1415031025



JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2014

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hinayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga makalah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam memahami permasalahan tentang penulisan kutipan dan daftar pustaka karya tulis ilmiah.

Harapan kami semoga makalah ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga dapat mengurangi kesalahan penulisan kutipan dan daftar pustaka di dalam sebuah karya tulis ilmiah.

Makalah ini kami akui masih banyak kekurangan karena sumber pengetahuan kami yang masih terbatas. Oleh karena itu kami harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan makalah ini.

Bandar Lampung, 10 september 2014

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I – PENDAHULUAN.....	4
BAB II – ISI.....	5
BAB III – PENUTUP.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17

# BAB I

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemui berbagai macam makalah. Dan makalah sendiri sangat erat kaitannya dengan pemberian kutipan dan daftar isi yang menjadi sarana penghubung sebuah makalah di lingkungan masyarakat. Hal ini menjadi masalah yang sangat penting dikarenakan dalam sistem pendidikan di Indonesia terutama sistem perkuliahan memiliki banyak pengaruh sebagai keterangan penting dalam sebuah makalah.

Kutipan dan daftar pustaka itu sendiri merupakan suatu pembuktian yang berfungsi untuk menunjukkan sebuah kualitas dari suatu makalah dan untuk menunjukkan sumber-sumber yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam makalah yang dimaksud. Dan yang lebih utama menjadi sarana penghubung bagi para pembaca dengan menggunakan pengertian yang lebih ilmiah untuk mencegah pengulangan penulisan data pustaka.

## BAB II

### ISI

#### 1. Kutipan

##### 1.1 Pengertian

Kutipan adalah pendapat yang diambil dari berbagai sumber. Proses pengambilan gagasan itu disebut mengutip. Gagasan itu bisa diambil dari kamus, ensiklopedia, artikel, laporan, buku, majalah, internet dan lain sebagainya.

##### 1.2 Tujuan

Dalam tulisan ilmiah, baik berupa artikel, karya tulis, skripsi, tesis, dan disertasi selalu terdapat kutipan. Kutipan adalah pengokohan argumentasi dalam sebuah karangan. Seorang penulis tidak perlu membuang waktu untuk menyelidiki suatu hal yang sudah dibuktikan kebenarannya oleh penulis lain, penulis cukup mengutip karya orang lain tersebut. Dengan demikian kutipan memiliki tujuan sebagai:

- a. Landasan teori
- b. Penguat pendapat penulis
- c. Penjelasan suatu uraian
- d. Bahan bukti untuk menunjang pendapat itu

Seorang penulis harus memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Penulis mempertimbangkan bahwa kutipan itu perlu
- 2) Penulis bertanggung jawab penuh terhadap ketepatan dan ketelitian kutipan
- 3) Kutipan dapat terkait dengan penemuan teori
- 4) Jangan terlalu banyak mempergunakan kutipan langsung
- 5) Penulis mempertimbangkan jenis kutipan, kutipan langsung atau kutipan tak langsung
- 6) Perhatikan teknik penulisan kutipan dan kaitannya dengan sumber rujukan

##### 1.3 Fungsi Kutipan

Kutipan memiliki fungsi tersendiri. Fungsi dari kutipan adalah sebagai berikut :

- 1) Menunjukkan kualitas ilmiah yang lebih tinggi
- 2) Menunjukkan kecermatan yang lebih akurat
- 3) Memudahkan penilaian penggunaan sumber dana
- 4) Memudahkan pembedaan data pustaka dan ketergantungan tambahan
- 5) Mencegah pengulangan penulisan data pustaka
- 6) Meningkatkan estetika penulisan

- 7) Memudahkan peninjauan kembali penggunaan referensi, dan memudahkan penyuntingan naskah yang terkait dengan data pustaka

#### 1.4 Aturan Penulisan

Berikut ini beberapa aturan yang perlu diketahui dalam penulisan kutipan dan sumber kutipan.

- 1) Kutipan ditulis dengan menggunakan dua tanda petik (“...”) jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip langsung dari penulisnya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan satu tanda petik (‘...’).
- 2) Jika bagian yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh peengutip dan ditik dengan jarak dua spasi.

Contoh :

Salah satu dimensi kehidupan afektif-emosional ialah kemampuan memberi dan menerima cinta, bukan cinta dalam arti yang penuh romantik atau memberikan perlindungan yang berlebihan, melainkan cinta dalam arti “...a relationship that nourishes us we give, and enriches us we spend, and permits ego and alter ego to grow in mutual harmony” (Cole, 1993:832).

- 3) Apabila kutipan langsung merupakan seperangkat kalimat, tempatkanlah kutipan itu di antara tanda petik dua di bawah baris terakhir kalimat yang mendahuluiinya, menjorok lima ketukan ke dalam teks dari margin kiri, berjarak rapat ( $\frac{1}{2}$  spasi).

Contoh :

.....(baris akhir tulisan kita)

“Dalam hal yang lebih penting lagi, yang menyatakan betul sifat nasional pendidikan di negara kita ialah menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di semua sekolah-sekolah. Bahasa ialah alat berpikir dan alat menyatakan buah pikiran itu, tetapi selain dari semua itu, ialah alat yang terpenting untuk menebalkan rasa nasional suatu bangsa. Walaupun prinsip bahwa bahasa pengantar di sekolah-sekolah ialah bahasa Indonesia, diberi kompromi pada dasar psikologi, dengan demikian, bahwa di tiga kelas yang terendah dari sekolah-sekolah rendah bahasa pengantar ialah bahasa daerah.”

(nama,th:hlm.)

(awal tulisan kita berikutnya).....

- 4) Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik. Contoh penulisan tampak pada butir kedua di atas.
- 5) Penulisan sumber kutipan ada beberapa kemungkinan seperti berikut.
  - Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis yang diikuti dengan tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip yang keduanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh :

... (akhir tulisan). Oka (1976:53) mengatakan bahwa “Masyarakat Indonesia yang akan datang sangat memerlukan tenaga kerja untuk pembangunan yang terampil menggunakan bahasa Indonesia untuk surat-menyurat, pidato, dan karang-mengarang.” (awal tulisan berikutnya)...

Sebagaimana dikemukakan oleh Stenberg (1984:41) bahwa “ *In Piaget’s theory, children’s intellectual functioning is represented in term of symbolicc logic.*”

- Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh :

...  
(akhir tulisan). “The personality pattern is inwardly determined by and closely associated with maturation of the physical and metal characteristic which constitute the individual’s hereditary endowment” (Hurlock, 1979:19). (awal tulisan berikutnya)...

Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut, dengan kata lain, saat kita

merujuk pada sumber A, sedangkan A sendiri merujuk sumber B (sumber asli/buku asli) maka penulisannya tetap menyebut sumber asli (B) tetapi sumber A juga disebut.

Contoh :

... (akhir tulisan). Chomsky (Yelon dan Weinstein, 1977:62) mengemukakan bahwa ‘... children are born with innate understanding of structure of language.’ (awal tulisan kita berikutnya)...

Atau

Achmad membuat skripsi tahun 2007 dengan di dalamnya ada pendapat Hamalik dari bukunya (Hamalik) tahun 1986 tentang media pembelajaran halaman 21 (di skripsi), maka penulisan kutipannya adalah :

Hamalik (dalam Achmad, 2007:21) mengemukakan bahwa ‘definisi media pembelajaran adalah...’.

- Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya, (Sharp and Green, 1996:1), sedangkan jika penulisnya lebih dari dua orang, maka yang disebutkan nama keluarga penulis pertama dan diikuti oleh *et al*, misalnya, Clelland *et al*, (1960:35). Perhatikan titik setelah *al*, adalah sebagai singkatan dari *ally* dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.
- Jika masalah yang dikutip dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut.

Contoh :

Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 1972; Miggs, 1976; Parmenter, 1976) menunjukkan bahwa ... (tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut).

- Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama, maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan. Contoh : (Bray, 1998a, 1998b).
- Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisnya adalah: (Anonim, 1972:18).
- Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

## **2. Daftar Pustaka**

### **2.1 Pengertian**

Daftar pustaka merupakan sebuah halaman yang bisa dibilang adalah halaman yang wajib ketika membuat buku atau karya tulis, hampir semua karya tulis selalu mencatumkan daftar pustaka diakhir karangannya, hal ini dibuat untuk mempermudah pembaca yang ingin meninjau lebih jauh tentang apa yang sudah ditulis, selain itu bisa juga sebagai acuan untuk melakukan pengecekan apakah sudah sesuai dengan buku yang tertera dalam daftar pustaka.

Bila dilihat dari segi bahasa, daftar pustaka memiliki pengertian sebagai suatu daftar yang didalamnya mencatumkan nama pengarang, judul buku, penerbit, tahun terbit dan hal-hal lainnya yang terkait, penempatannya berada pada bagian akhir sebuah karangan atau buku dan susunannya diurutkan berdasarkan abjad.

### **2.2 Fungsi**

Dari uraian singkat diatas mungkin ada sudah sedikit memahami apa itu yang dinamakan dengan daftar pustaka, sebelum kita melanjutkan sesuai dengan tema kita sekarang ini yakni contoh daftar pustaka yang baik dan benar, ada baiknya kita jelaskan terlebih dahulu apa saja fungsi Daftar Pustaka.

Beberapa fungsi adanya daftar pustaka dalam sebuah karya tulis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberitahu kepada pembaca bahwa apa yang telah ditulis bukan hanya didapat dari pemikiran sendiri namun juga mengambil dari pemikiran orang lain yang telah ditulis dalam buku yang tercantum dalam daftar pustaka. Bagi pembaca yang ingin menelaah lebih jauh tentang pernyataan yang telah ditullis dalam karya tulis yang dibuat maka bisa secara langsung mencarinya dari daftar buku yang telah ditambahkan.
2. Untuk memberikan penghargaan kepada penulis buku yang tercantum sehingga dari pemikirannya terselesaikan sebuah karya tulis. Penulis akan dipandang lebih profesional ketika mencantumkan daftar pustaka.

### **2.3 Komponen Daftar Pustaka**

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah sebagai berikut.

1. Nama penulis,  
Dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan. Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan nama belakangnya, tanpa memperhitungkan jenis nama itu merupakan nama keluarga atau bukan.  
Misalnya :  
Aqilatur Rohmah ditulis : Rohmah, Aqilatur.
2. Tahun penerbitan,
3. Judul  
Sumber tertulis yang bersangkutan dengan digarisbawahi atau dicetak miring,
4. Kota tempat penerbit berada,
5. Nama penerbit.

Baris pertama mulai ketikan pertama dan baris kedua dan seterusnya titik mulai ketikan kelima atau satu tab dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan berikutnya dua spasi.

Contoh :

Julian,2010 *Bank Soal UN Matematika*.Jakarta:Grafindo Media Pratama.

Redaksi Kawan Pustaka,2010. Kumpulan Soal dan Pembahasan UN Matematika SMA IPA.Jakarta:Kawan Pustaka

## 2.4 Cara Menulis Daftar Pustaka

Cara menulis daftar pustaka berdasarkan jenis sumber yang digunakan yaitu sebagai berikut :

### 1. Sumber dari Jurnal

Penulisan jurnal sebagai daftar pustaka mengikuti urutan : nama belakang penulis, nama depan penulis, tahun penerbitan, judul artikel (ditulis diantara tanda petik), judul jurnal dengan digarisbawahi dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka arab dan digarisbawahi tanpa didahului dengan singkatan “vol”, nomor penerbitan (jika ada) dengan angka arab dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan “pp” atau “h”.

Contoh :

Barret. 1983. “The Emphaty Cycle : Refinement of A Nuclear Concept”. *Journal of Counselling Psychology*. 28 (2), 91 – 100.

### 2. Sumber dari Buku

Kalau sumber tertulisnya berupa buku, maka urutan-urutan penulisannya adalah : nama belakang penulis, nama depan, tahun penerbitan, judul buku digarisbawahi, edisi, kota asal, penerbit. Daftar Pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut.

- Jika buku ditulis oleh seorang saja :

Alisyahbana, Sutan Takdir. 1957. *Sejarah Perjuangan dan Pertumbuhan Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pustaka Rakyat.

- Jika buku ditulis oleh dua orang, maka semua nama ditulis, nama pengarang kedua tidak perlu dibalik susunannya.

Ekosusilo, Madyo dan Bambang Triyanto. 1995. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang:Dahara Prize.

- Jika buku ditulis oleh lebih dari dua orang digunakan *et.al.* (dicetak miring atau digarisbawahi)

Ramlan, M. dkk. 1993. *Paragraf: Alur Pikiran dan Kepanduan dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta:Andi Offset

- Jika penulis sebagai penyunting.

Rubin, Joan dan Bjorn H. Jernudd (ed.). 1971. *Can Language Be Planned?* Honolulu:The University Press of Hawai.

- Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang.

Pujianto. 1984. “Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia”, dalam *Dialog Manusia, Falsafah, Budaya, dan Pembangunan*. Malang:YP2LPM.

- Jika buku itu berupa edisi :

Gabriell, 1970. *Children Growing Up: Development of Children's Personality*. (ed.3). London:University of London Press.

### 3. Sumber di Luar Jurnal dan Buku

- Berupa skripsi, tesis, atau disertasi

Soelaeman, M.I. 1985. Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis Terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan Dalam Keluarga dan Sekolah. Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung:tidak diterbitkan.

- Berupa publikasi departemen

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*. Jakarta:Depdikbud.

- Berupa dokumen

Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. 1983. *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta:Depdikbud.

- Berupa makalah

Kartadinata, S. 1989. "Kualifikasi Profesional Petugas Bimbingan Indonesia: Kajian Psikologis". Makalah pada konvensi tujuh IPBI, Denpasar.

- Berupa surat kabar

Sanusi, A. 1986. "Menyimak Mutu Pendidikan Dengan Konsep Taqwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti *Kualitatif*". *Pikiran rakyat* (8 September 1986).

#### 4. Sumber dari Internet

Cara penulisannya ialah: Pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (edisi), (jenis medium). Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Thomson, A. (1998). *The Adult and The Curriculum*. (Online). Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PESYearbook/1998/thompson.html> [30 Maret 2000]

- Bila artikel dalam jurnal

Pengarang. (Tahun). Judul. Nama Jurnal [Jenis Media]. Volume (terbitan), halaman. Tersedia: alamat internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Supriadi, D. (1999). *Restructuring The Schoolbook Provision System in Indonesia: Some Recent Initiatives*. Dalam *Educational Policy Analysis Archives* [online]. Vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [17 Maret 2000]

- Bila artikel dalam majalah

Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah [Jenis Media]. Volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Goodstein, C. (1991, September). *Healers from the deep*. *American Health* [CD ROOM], 60-64. Tersedia: SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 08A [13 Juni 1995]

- Bila artikel di surat kabar

Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Surat Kabar [Jenis Media], jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Cipto, B. (2000, 27 April). Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh. Pikiran Rakyat [online], halaman 8. Tersedia: <http://www.pikiranrakyat.com> [9 Maret 2000]

- Bila pesan dari e-mail

Pengirim (alamat e-mail pengirim). (Tahun, tanggal, bulan). Judul Pesan. E-mail kepada penerima. [alamat e-mail penerima].

Contoh:

Musthafa, Bachrudin ([musthafa@indo.net.id](mailto:musthafa@indo.net.id)). (2000, 25 April). Bab V Laporan Penelitian. E-mail kepadaDedii Supriadi ([supriadi@indo.net.id](mailto:supriadi@indo.net.id))

BAB III  
PENUTUP

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penulisan kutipan dan daftar pustaka dalam sebuah makalah dapat dijadikan sebuah pengukuran tingkat profesionalitas seseorang. Penulisan kutipan dan daftar pustaka menjadi sebuah nilai penting dalam sebuah makalah.

## DAFTAR PUSTAKA

*Anonim A.2012.<http://www.slideshare.net/deddirraone/cara-menulis-kutipan-dandaftar-pustaka-karya-tulis-ilmiah>*

*Anonim B.2012.*<http://lytasapi.wordpress.com/2010/06/05/pengertian-fungsidan-jenis-kutipan/>